

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya pandemi Covid-19 yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, provinsi Hubei dan kini telah menyebar begitu cepat ke lebih dari 190 negara. Menurut penelitian, Covid 19 bisa berasal dari kelelawar. karena yang terinfeksi kebanyakan adalah orang-orang yang pernah mengunjungi pasar makanan laut dan hewan lokal di Wuhan, China. Covid-19 dapat ditularkan melalui tetesan air liur dari orang yang terpapar virus, seperti batuk dan bersin. Gejala terpapar virus corona antara lain demam tinggi, sesak napas, batuk kering, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Munculnya wabah Covid19 di penghujung tahun 2019 kini telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19, yang pertama kali dilaporkan sebanyak 2 kasus pada 2 Maret 2020. Dan pada saat penyebarannya begitu pesat hingga 31 Maret 2020, terdapat 1.528 kasus

---

<sup>2</sup> Jejik Zulfikar Hafizd, *Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 2, 2020, Hlm. 140.

terkonfirmasi Covid-19 dan 136 kematian.<sup>3</sup> Meski tingkat pemulihan Covid-19 meningkat, jumlah kasus penyebaran virus corona juga meningkat sehingga mempengaruhi laju ekonomi dunia.

Menurut *Moody's Investor Service* di majalah *Maya Intan*, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat menjadi 4,8% dari PDB pada tahun 2020. (PDB). Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2021, disertai dengan sedikit peningkatan pertumbuhan sebesar 4,9%.<sup>4</sup> Sektor UMKM, perbankan syariah, resort dan lain-lain terkena dampak pandemi Covid-19. Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan terhentinya berbagai kegiatan ekonomi dan bisnis. Interaksi masyarakat satu sama lain terbatas, sehingga ruang gerak masyarakat sebagai konsumen semakin mengecil dan membuat suatu usaha melemah. Keberadaan UMKM dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan UMKM di Tulungagung mengalami peningkatan setiap tahunnya, berikut data perkembangan UMKM di Tulungagung tahun 2013-2017:

---

<sup>3</sup> Aditya Susilo, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No.1, 2020, Hlm. 45-46.

<sup>4</sup> Maya Intan Pratiwi, *Dampak Covid-19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM*, Jurnal Ners Universitas Pahlawan, Vol. 4, No. 2, 2020, Hlm. 31.

**Tabel 1.1****Perkembangan UMKM Tulungagung**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2013	40.948
2014	44.633
2015	48.650
2016	51.569
2017	53.488

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Kabupaten Tulungagung

Tabel tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 di Kabupaten Tulungagung yang jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan pada tahun 2017 terdapat lebih dari 50.000 unit Usaha Mikro dan kecil. Banyaknya usaha mikro yang berkembang di wilayah Tulungagung yang perkembangannya tidak lepas dari kebijakan pemerintah khususnya pandemi Covid-19 saat ini yang semakin melemahkan perekonomian usaha mikro. Dalam situasi pandemi ini, dunia usaha menjadi tantangan untuk bertahan, termasuk Usaha Mikro dan Kecil. Diketahui, kondisi UMKM terus mengalami penurunan kapasitas hingga penurunan pendapatan di tengah pandemi, dan perlu dilakukan langkah-langkah untuk melindungi UMKM agar tetap mampu bersaing meski di tengah pandemi Covid-19. Ada beberapa hambatan tambahan yang dihadapi pengusaha mikro dalam meningkatkan bisnis mereka, antara lain :

- a. Kurangnya modal dalam jumlah dan sumber
- b. Organisasi yang lemah dan pemasaran yang terbatas
- c. Kurangnya keterampilan operasional, serta kurangnya bentuk perusahaan formal

UMKM merupakan aset terpenting dalam melindungi perekonomian dari krisis. Ada beberapa UMKM yang bertahan saat pandemi covid-19, seperti pedagang di pasar yang menjual bahan pokok, beralih ke penjualan APD (Alat Pelindung Diri), warung makan, pemancingan, dll, namun hanya sebagian kecil dari puluhan juta UMKM. Ada yang terkena dampak serius yaitu di sektor usaha menengah dan besar seperti restoran, hotel, travel, kafe, transportasi selama kurang lebih 2 bulan..<sup>5</sup>

Oleh karena itu, sektor UMKM perlu mendapat perhatian khusus dari kebijakan pemerintah. Permasalahan UMKM begitu banyak terutama dalam hal permodalan apalagi saat pandemi covid-19 ini. Saat pandemi yang mengakibatkan melemahnya suatu usaha yang mengakibatkan minat dengan permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada lembaga-lembaga keuangan meningkat.

Pandemi Covid-19 juga menjadi tantangan bagi dunia perbankan syariah. Bank syariah adalah lembaga jasa keuangan yang menghimpun uang masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

---

<sup>5</sup> <https://investor.id/opinion/nasib-umkm-di-tengah-pandemi-covid19>, Diakses pada Tanggal 7 April 2021 Pukul 10.30

pembiayaan atau pinjaman. Bank Syariah sebagai perantara keuangan yang menyatukan orang-orang yang kelebihan uang dan orang-orang yang kekurangan uang. Ada berbagai kebijakan yang dikeluarkan perbankan untuk tetap bertahan ditengah pandemi Covid.<sup>6</sup> .

Pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) membuat kebijakan dalam penyaluran KUR tidak memberikan dengan maksimal, sebelum pandemi bank dapat memberikan penyaluran KUR sebesar 80% setiap pengajuan nasabah, sementara sekarang hanya dapat memberikan 50%. Pihak bank lebih selektif lagi dengan membatasi dan menghindari suatu usaha mikro yang terdampak covid-19 cukup besar misalnya usaha jasa transportasi dan tetap membiayai usaha mikro yang tidak terdampak besar seperti tempat makan., untuk kebijakan lainnya bank memberikan restrukturisasi pada nasabah lama dengan meringankan angsuran nasabah.<sup>7</sup>

Penyaluran dana merupakan kegiatan yang penting, karena pembiayaan menjadi sumber pendapatan utama dan penopang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya jika pengelolaannya tidak baik akan menimbulkan masalah dan menghentikan usaha bank.<sup>8</sup> Selain itu pembiayaan juga penting bagi masyarakat, seperti masyarakat yang

---

<sup>6</sup> Mardhiyaturrositaningsih, Muhammad Syarqim M, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2020. Hlm. 3.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rengga Jeni, Eri S, pada Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 15.30 di Kantor Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah)

<sup>8</sup> Adiwarman Karim, *Analisis Figh dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 97

memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tetapi tidak memiliki dana lagi untuk mengembangkan usahanya tersebut maka dapat mengajukan permintaan pembiayaan kepada salah satu bank syariah.

KUR merupakan Kredit Usaha Rakyat merupakan pembiayaan dalam bentuk modal atau investasi yang diberikan Bank Syariah yang dapat diakses oleh UMKMK (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif namun belum bankable.<sup>9</sup> Tujuan diberlakukannya KUR adalah untuk meningkatkan perekonomian, memperkuat UMKM dan mengentaskan kemiskinan.<sup>10</sup>

Hingga 31 Desember 2020, pemerintah telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat senilai Rp 670, 5 Triliun yang telah disalurkan di beberapa provinsi di Indonesia. Pinjaman yang dipinjam atau disalurkan diharapkan menjadi tanda bahwa perekonomian UMKM masih bertahan dan dapat pulih di masa mendatang.

Berikut ini merupakan realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat sampai tanggal 31 Desember 2020 dapat dilihat pada infografis berikut :

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *Analisis Dampak Pembiayaan Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 22, No. 1, 2015, hlm 14

<sup>10</sup> Wawancara dengan Rengga Jeni, Eri S, Pada Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 15.30 di Kantor Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (BRISyariah)

**Gambar 1.1 Realisasi Penyaluran KUR 2015-2020**



Data : Data Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM

Dilihat dari infografis di atas realisasi penyaluran KUR dari Agustus sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 670, 5 Triliun dengan outstanding Rp 231,2 Triliun, dan NPL 0,46 persen. Melalui kerja sama seluruh stakeholder KUR hamper setiap tahun realisasi penyaluran KUR mencapai 100% atau bisa lebih, hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah dalam membantu UMKM untuk terus berkembang dan menjadi “sokoguru” perekonomian Indonesia.<sup>11</sup>

Pada tahun 2020 tidak dapat dipungkiri pandemi Covid-19 telah memberikan dampak langsung ke banyak usaha. Banyak usaha yang mengalami gulung tikar. Untuk membangkitkan suatu usaha dari perlemahan aktivitas usaha di masa pandemi covid-19 perlunya suatu kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional

<sup>11</sup> <http://kur.ekon.go.id/kebijakan-kur>, Diakses pada Tanggal 23 Juli 2021, Pukul 13.25

Hadirnya Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (eks BRI Syariah) dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh pembiayaan modal kerja apalagi saat ini di masa pandemi covid-19 yang dapat membantu berjalannya usaha. Ada beberapa pembiayaan yang di tawarkan pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (eks BRI Syariah) tetapi yang sering di gunakan oleh para nasabah untuk modal kerja adalah BSI KUR.

Pembiayaan tanpa agunan sampai dengan Rp 50.000.000, plafond dengan agunan dari Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000. BSI KUR merupakan fasilitas dan dukungan BSI kepada progam pemerintah untuk UMKM dan progam pemulihan ekonomi. UMKM yang diharapkan untuk mengakses KUR saat di masa pandemi covid-19 adalah terutama yang bergerak di sektor usaha produktif diantaranya sektor perdagangan, perikanan..<sup>12</sup> Berikut data jumlah penyaluran KUR pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (eks BRI Syariah) :

**Tabel 1.2**

**Data Penyaluran dan Permintaan KUR BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah) 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	Rp 3.270.000.000 (110 Noa)

<sup>12</sup> Wawancara dengan Rengga Jeni, Eri S, pada Tanggal 22 Maret 2021 di Kantor Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah)

2019	Rp 6.586.000.000 (146 Noa)
2020	Rp 11.982.774.390 (377 Noa)

Data di atas dapat diketahui perkembangan penyaluran dan permintaan KUR UMKM pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) mengalami peningkatan per tahunnya, di tahun 2018 berjumlah Rp 3.270.000.000 dengan jumlah keseluruhan 110 nasabah, tahun 2019 berjumlah Rp 6.586.000.000 dengan jumlah keseluruhan 146 nasabah, dan tahun 2020 meningkat pesat berjumlah Rp 11.982.774.390 dengan jumlah nasabah KUR 377.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengulas lebih lanjut dari dampak pandemi Covid-19 terhadap permintaan KUR pelaku usaha dan penyaluran KUR pada Usaha Mikro Kecil dengan judul **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERMINTAAN DAN PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) USAHA MIKRO KECIL PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KK TULUNGAGUNG TRADE CENTER (EKS BRI SYARIAH)**

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Rengga Jeni, Eri S, pada Tanggal 22 Maret 2021 di Kantor Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah)

## **B. Fokus Penelitian**

1. Apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap permintaan KUR pelaku usaha pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) ?
2. Apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap penyaluran KUR Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) pada Usaha Mikro Kecil ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian tentang Analisis Dampak Covid-19 terhadap permintaan dan penyaluran KUR UMKM pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung (eks BRI Syariah)

1. Untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap permintaan KUR pelaku usaha pada Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) ?
2. Untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap penyaluran KUR Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung *Trade Center* (eks BRI Syariah) pada Usaha Mikro Kecil

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan

tambahan pengetahuan tentang pembiayaan KUR pada pelaku UMKM

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang untuk tambahan informasi bagi pembaca serta bahan rujukan penelitian yang akan datang dan untuk menambah pengetahuan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak Bank Syariah Indonesia (eks BRI Syariah) bahwa beberapa pihak masyarakat masih belum stabil nilai ekonominya sehingga bergantung kredit pada Bank

## E. Definisi Istilah

### 1. Definisi Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang sebenarnya seperti karangan, perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari segi sebab musabab, perkara dan sebagainya.<sup>14</sup>

b. Permintaan

Menurut Ahman, dalam jurnal Edonomic Yopi Nisa Febianti “Permintaan diartikan sebagai jumlah barang dan jasa

---

<sup>14</sup> Sugiyono dan Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa,2008), Hlm 59.

yang diminta (mampu dibeli) seseorang atau individu dalam waktu tertentu pada berbagai tingkat harga.<sup>15</sup>

c. Penyaluran Dana

Menyalurkan dana merupakan mengalihkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk kredit (pinjaman) bagi bank konvensional atau bank syariah.<sup>16</sup>

d. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat merupakan pembiayaan dalam bentuk modal atau investasi yang diberikan Bank BRI Syariah yang dapat diakses oleh UMKMK (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif namun belum bankable dengan plafond pinjaman sampai Rp 500.000.000,00 yang dijamin oleh perusahaan.<sup>17</sup>

e. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh

---

<sup>15</sup> Yopi Nisa Febianti, *Permintaan Dalam Ekonomi Mikro*, Jurnal Edunomic, Vol. 2, No.1, 2014, Hlm. 16

<sup>16</sup> Gatot Hidayat, Goenawan dkk, *Sistem Penghimpunan dan Penyaluran Dana Masyarakat pada BRI Unit Mandiri*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3, No. 3, 2012.

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *Analisis Dampak Pembiayaan Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 22, No. 1, 2015, Hlm 14

perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.<sup>18</sup>

f. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat.<sup>19</sup>

2. Definisi Operasional

a. Analisis

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas bebrbagi bagiannya dan penelaan bagian tersebut, dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan suatu pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>20</sup>

b. Permintaan

Permintaan merupakan jumlah barang yang ingin diminta pada berbagai harga dan hukum dari permnintaan itu adalah jika

---

<sup>18</sup> Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, dkk, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hlm. 1288

<sup>19</sup> Ahmad Supriyadi, *Bank Syariah dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia*, Jurnal Malia, Vol. 1, 2017.

<sup>20</sup> Fatih iO, Definisi dan Pengertian Analisis Menurut para Ahli, Tersedia : [https://www.academia.edu/8798195/Definisi\\_dan\\_Pengertian\\_Analisis\\_Menurut\\_Para\\_Ahli\\_Fatih\\_iO](https://www.academia.edu/8798195/Definisi_dan_Pengertian_Analisis_Menurut_Para_Ahli_Fatih_iO). Diakses 28 Maret 2021

harga barang itu naik maka permintaan turun dan jika harga barang turun maka permintaan akan harga barang tersebut naik.

c. Penyaluran

Penyaluran merupakan sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun non material, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak

d. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat adalah pembiayaan modal kerja atau investai yang diberikan kepada UMKM yang feasible tapi belum bankable. Yang berarti usaha tersebut mempunyai prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.<sup>21</sup>

e. Usaha Mikro Kecil

Usaha Mikro Kecil merupakan usaha yang dijalankan individu, rumah tangga,, atau badan usaha ukuran kecil yang memenuhi telah memenuhi kriteria.<sup>22</sup>

f. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga intermediasi sekaligus penyedia layanan jasa keuangan yang dijalankan berlandaskan

---

<sup>21</sup> Dewi Anggraini, Syahrir Hakim, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 1, No,3, 2013, Hlm. 107

<sup>22</sup> Feni Dwi Anggraeni, dkk, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.1, No. 6, Hlm 1288

etika serta sistem nilai Islam, khususnya terbebas dalam bunga (riba).<sup>23</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika ini memiliki tujuan untuk mempermudah memperoleh gambaran umum mengenai isi skripsi, jadi penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **1. BAB 1 Pendahuluan**

Yaiku terdiri dari : (a) latar belakang, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) definisi istilah, (f) sistematika penulisan skripsi. Pada Bab 1 ini penulis menulis latar belakang dari judul yaitu tentang dampak pandemi covid-19 terhadap permintaan dan penyaluran KUR Usaha Mikro pada BSI KK Kediri Tulungagung (eks BRI Syariah), dan tujuan penulis yaitu menjawab rumusan – rumusan masalah tersebut.

### **2. BAB II Kajian Pustaka**

Yaiku terdiri dari : menguraikan mengenai kajian pustaka atau buku- buku teks yang berisi teori-teori besar, hasil penelitian terdahulu. Teori – teori tersebut terkait dengan judul penelitian yaitu tentang Bank Syariah, Analisis, Dampak Pandemi Covid-19, KUR,

---

<sup>23</sup> Jefik Zulfikar, *Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Hukum Ekonomi Islam, Vol.5, No. 2, 2020, Hlm. 141-142

UMKM. Teori memiliki fungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Yaiku menjelaskan tentang (a) pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan penelitian, (h) tahap-tahap penelitian.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian**

Yaiku berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian dan hasil analisis data.

### **5. BAB V Pembahasan**

Yaiku memuat keterkaitan analisis penulis antara pola-pola , kategori-kategori, posisi temuan yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya. Analisis data berisi kesimpulan dari temuan peneliti

### **6. BAB VI Penutup**

Yaiku memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dan saran dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, dan memberikan saran berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditunjukkan para pengelola obyek/subyek penelitian yang ingin mengembangkan penelitian. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.